

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP Alam Karawang tentang pelaksanaan Program Bimbingan Pribadi-Sosial berdasarkan *locus of control internal* peserta didik kelas VII dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Program BK di SMP Alam Karawang sudah merefresentasikan dari program BK pribadi-sosial berdasarkan kendali siswa atau *locus of control* hal ini bisa terlihat dari program-program yang dilaksanakan oleh guru pembimbing, diantaranya yaitu dalam pelaksanaan bimbingan pribadi, bimbingan kelompok, maupun bimbingan klasikal sudah termuat materi-materi bimbingan yang didalamnya adalah indikator dari bimbingan sosial berdasarkan *locus of control internal*. Diantaranya program yang dilaksanakan di SMP Alam karawang sudah termuat topik pembahasan tentang pentingnya kemampuan diri sendiri, bersikap optimis, pemantapan sikap keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu pula ada program muhasabah diri menajamkan kecerdasan spiritual peserta didik.
2. Guru dalam hal ini Wali Kelas menceritakan bahwa program BK di

sekolah sangat membantu dalam proses belajar mengajar di SMP Alam Karawang, Wali kelas menyampaikan bahwa Guru BK di SMP Alam Karawang bersahabat dengan peserta didik, peserta didik tidak memiliki rasa canggung terhadap guru BK namun tetap masih hormat dan santun kepada guru BK. Guru BK menjalankan layanan BK sesuai dengan yang telah terprogramkan dari mulai awal tahun pelajaran sampai dengan akhir tahun pelajaran.

3. Wali kelas juga menyampaikan bahwa layanan BK terencana dan terprogram dengan baik Program disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dari para peserta didik, Kegiatan bimbingan disusun menurut skala prioritas yang juga ditentukan berdasarkan kebutuhan siswa dan kemampuan guru BK, Program memiliki tujuan yang ideal, tetapi realistis dalam pelaksanaannya Program mencerminkan komunikasi yang berkesinambungan diantara personil sekolah.
4. Kendala yang dialami, terkadang program yang dibuat oleh guru pembimbing tidak dipahami oleh sebagian personil sekolah bahkan terkesan menyepelekan hal ini menjadi kendala bagi kelancaran dalam melaksanakan bimbingan pribadi-sosial berdasarkan *locus of control internal*. Hal ini juga berpengaruh terhadap anggaran finansial kebutuhan layanan BK seperti anggaran buat *home visit*, anggaran buat tinta printer, anggran buat mengikuti MGBK.
5. Kendala yang sangat pokok yaitu prasarana, prasarana pokok yaitu

rung BK itu sendiri beserta ruangan-ruangan yang sesuai standar dalam POP BK meja tamu, ruang konseling pribadi, ruang bimbingan kelompok, ruang konseling kelompok belum tersedia dengan baik sehingga layanan yang diberikan kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan klasik yang masih terjadi, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Karena kendala yang dialami yaitu program yang dibuat oleh guru pembimbing tidak dipahami oleh sebagian personil sekolah bahkan terkesan menyepelkan Hal ini berpengaruh terhadap anggaran finansial kebutuhan layanan BK seperti anggran buat *home visit*, anggaran buat tinta printer, anggaran buat mengikuti MGBK. Maka sebaiknya SMP Alam Karawang mengadakan workshop khusus atau IHT (*In House Training*) memahami tentang layanan BK, atau kepala sekolah beserta jajaran pendamping mengikuti kegiatan khusus workshop yang diadakan oleh organisasi guru BK.
2. Berdasarkan observasi yang dilakukan masih kurangnya sarana dan prasarana fasilitas layanan bimbingan dan konseling oleh karenanya disarankan agar sekolah dapat memenuhi sarana dan

prasarana layanan BK seperti ruang ber-AC, ruang khusus konseling pribadi, ruang bimbingan kelompok, ruang konseling kelompok yang berstandar POP BK, serta prasarana seperti laptop, printer, infokus khusus agar semua program layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik.